

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Ada banyak tujuan yang dapat ditarik mengingat tujuan pemeriksaan, akibat penanganan informasi, dan penemuan penyidikan yang telah diselesaikan, sebagai berikut:

1. Buruh menemukan keluhan MSD karena pendirian dan kantor kerja mereka tidak ergonomis. Skor peta tubuh Nordik pekerja menunjukkan bahaya cedera pada leher, punggung, bagian tengah tubuh, tengkuk, pinggul lengan bawah kiri dan kanan, serta pergelangan tangan kiri dan kanan. Besarnya bahaya yang akan terjadi sangat besar, sehingga diperlukan tindakan yang cepat.
2. Rata-rata skor REBA untuk semua aspek aktivitas adalah 8, termasuk dalam kategori tinggi dan memerlukan intervensi segera. Langkah yang dilakukan adalah menyempurnakan postur kerja dengan merancang stasiun kerja berbentuk troli.
3. Troli dirancang menggunakan pendekatan EFD, yang didasarkan pada fitur ergonomis ENase (Efektif, Nyaman, Aman, Sehat, dan Efisien). Troli yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya memiliki enam karakteristik penting. Dengan bobot (0,306), tujuan desain produk teratas adalah "troli mengurangi ketidaknyamanan bagi karyawan", dan spesifikasi target untuk troli yang dibuat menurut antropometri pekerja adalah prioritas utama untuk diproduksi, di antara faktor-faktor lainnya. Tinggi Siku (TSB),

Lebar Bahu (LB), dan Pegangan Tangan adalah data antropometrik yang digunakan dalam desain (GT).

5.2. Saran

Saran yang penulis berikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepada CV. CAHAYA BARU GEMILANG diharapkan dapat menerapkan fasilitas kerja yang telah dirancang agar dapat mengurangi tingkat keluhan dan risiko MSDs pekerja.
2. Pada penelitian berikutnya agar dapat dilakukan pengukuran tingkat keluhan MSDs setelah diimplementasikannya perancangan fasilitas kerja tersebut.
3. Perancangan pada penelitian ini masih memerlukan tahap penyempurnaan, khususnya analisis pada alat, material dan biaya yang digunakan agar tercipta fasilitas kerja yang lebih baik.